

MILIK PRESIDEN SEMPAT BEREDAR Kemenkes Tutup Data NIK Pejabat Tinggi

JAKARTA (KR) - Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menutup data Nomor Induk Kependudukan (NIK) milik sejumlah pejabat pada aplikasi PeduliLindungi.id menyusul beredarnya sertifikat vaksinasi milik Presiden Joko Widodo yang diambil dari aplikasi tersebut.

"Kami sampaikan, persoalan ini sudah terinfo. Sekarang sudah dirapikan, sehingga data para pejabat ditutup," kata Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin dalam jumpa pers di Polda Metro Jaya, Jumat (3/9).

Budi mengungkapkan, bukan hanya data NIK Presiden Jokowi saja yang tersebar. Ada beberapa pejabat lain yang NIK-nya bisa dibuka publik, namun kini semuanya telah ditutup. "Bukan hanya Presiden saja, banyak pejabat lain yang NIK-nya tersebar keluar. Kita menyadari itu, sekarang akan kita tutup untuk

* Bersambung hal 7 kol 1

Terjadi Lonjakan Gas dari Magma Merapi

YOGYA (KR) - Jumlah dan intensitas guguran lava dan awan panas pada minggu ini (periode 27 Agustus-2 September 2021) masih tinggi. Kejadian guguran rata-rata 262 kali/hari dengan jarak luncur maksimal 2 km. Sedangkan kejadian awan panas rata-rata lebih dari 1 kali/per hari dengan jarak luncur maksimal 2,5 km.

Demikian disampaikan Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Hanik Humaida dalam siaran aktivitas Gunung Merapi terkini, Jumat (3/9).

Menurut Hanik, pada tanggal 27 Agustus 2021 terjadi lonjakan jumlah gempa Low Frekuensi (LF) dan gempa

* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Antara/Harvian Perdana Putra

KEDAI KOPI PINGGIR LAUT: Foto udara suasana kedai kopi dengan latar belakang Laut Utara Pulau Jawa di Desa Ujungnegoro, Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Jumat (3/9). Pihak pengelola kedai bekerja sama dengan Pemerintah Desa setempat mengembangkan potensi wisata kuliner di Pantai Ujungnegoro dengan pemandangan laut untuk menarik wisatawan saat pandemi Covid-19 dengan status PPKM Kabupaten Batang pada Level 2.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SBI (STIE SBI)
Kampus : Jl. Ring Road Utara No.17 Condong Catur, Depok Yogyakarta (0274) 887984

PENDAFTARAN MAHASISWA BARU STIE SBI TAHUN AJARAN 2021/2022

Mau Kuliah sambil Kerja ?

PROGRAM STUDI:
PROGRAM SARJANA (S1)
1. AKUNTANSI (Terakreditasi B)
a. Akt. Perbankan
b. Akt. Keuangan
c. Akt. Bank Syariah
d. Akt. Sektor Publik

2. MANAJEMEN (Terakreditasi B)
a. Manajemen Pemasaran
b. Manajemen SDM
c. Manajemen Keuangan
d. Manajemen Bank Syariah
e. Manajemen Kewirausahaan

TERESA KLAS - REGULER - KARAWAN (SORE) - TRANSFER

PEREMBAHAN MAHASISWA BARU
KURSI BERKUALITAS HARGA TERJANGKAU
SPP **RP.450.000** /BLN NETT

INFO & PERMINTAAN BROSUR KIRIM NAMA & ALAMAT KE 081329430001 (WA, LINE & SMS)

Analisis KR Mahasiswa Digital

Dr Rahma Sugihartati

BERHASIL diterima di Perguruan Tinggi idaman dan menyangkut status sebagai mahasiswa baru adalah sesuatu yang membanggakan. Namun demikian, di masa pandemi Covid-19, menjadi mahasiswa baru rasanya belum lengkap. Untuk mahasiswa dua angkatan tahun 2021 dan 2020 mereka umumnya belum merasakan kehidupan kampus yang sesungguhnya. Meski sudah memasuki tahun kedua, semua mahasiswa masih belum pernah menginjakkan kaki di kampus diamannya.

Akibat diterapkannya kebijakan pembelajaran jarak jauh (PJJ), semua mahasiswa hanya bisa belajar di dan dari rumah. Semua kuliah masih dilakukan secara virtual. Alih-alih dapat bertemu sesama teman kuliah dan menyapa dosen mereka di ruang kelas atau di kampus, yang terjadi mereka hanya bisa bertemu di ruang virtual, terutama aplikasi zoom atau yang lain.

Di berbagai kota, pintu gerbang kampus masih tertutup. Perpustakaan yang biasanya ramai dikunjungi mahasiswa, kini tampak sepi. Kehidupan kampus hanya diisi sebagian tenaga kependidikan dan dosen atau pejabat kampus yang ke kantor barang satu-dua jam.

* Bersambung hal 7 kol 1

Jadwal Sabtu	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:41	14:59	17:40	18:49	04:23

Sabtu, 4 September 2021 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migonani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
1047	Fenty Puspitasari		50,000.00
	JUMLAH	Rp	50,000.00

s/d 02 Sept 2021 Rp 506,940,000.00
s/d 03 Sept 2021 Rp 506,990,000.00
(Lima ratus enam juta sembilan ratus sembilan puluh ribu rupiah)

(Siapa menyusul?)

Pembatasan Pencairan Dana BOS Muhammadiyah dan NU Menolak

JAKARTA (KR) - Sejumlah organisasi masyarakat yang ikut bergerak di bidang pendidikan menolak ketentuan baru perolehan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dalam ketentuan yang diatur Permendikbud 6/2021, ada syarat mendapatkan dana tersebut, yakni jumlah siswa tidak boleh kurang dari 60 orang dalam kurun waktu 3 tahun.

Organisasi yang menolak tersebut di antaranya, Muhammadiyah, Ma'arif NU, PGRI, Taman Siswa, dan Majelis Nasional Pendidikan Katolik Menolak. Dalam Permendikbud tersebut diatur tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah

(BOS) Reguler. Hal itu karena di dalam Permendikbud itu ada aturan sekolah swasta dengan jumlah siswa kurang dari 60 dalam tiga tahun terakhir, tidak menerima alokasi dana BOS reguler.

Perwakilan Aliansi Organisasi Penyelenggara Pendidikan Kasiyarni mengatakan mereka dengan tegas menolak Permendikbud 6/2021 itu. "Khususnya pada Pasal 3 ayat 2 huruf d," katanya Jumat (3/9).

Dijelaskan bahwa syarat sekolah mendapatkan dana BOS reguler adalah memiliki jumlah siswa paling sedikit 60 siswa selama tiga tahun terakhir. "Ketentuan ini tidak berlaku di antaranya untuk sekolah negeri," ujar Ketua Umum

PGRI Unifah Rosyidi.

Padahal sekolah swasta di sejumlah daerah. Banyak di antaranya berdiri untuk menampung anak-anak yang tidak diterima di sekolah negeri. Kemudian juga manerima anak-anak dari keluarga yang marjinal.

Di antara sekolah tersebut ada yang jumlah siswanya sedikit. "Kami membantu akses pendidikan mereka," katanya.

Jika kemudian sekolah tidak menerima dana BOS reguler karena jumlah siswa sedikit, maka anak-anak tadi semakin termarjinalkan. Kebijakan itu diskriminasi. Kemudian tidak sejalan dengan amanah UUD 1945 tentang men-

cerdaskan kehidupan bangsa.

Karena itu, Unifah mendesak supaya Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim menghapus ketentuan syarat penerima dana BOS tersebut. Sehingga seluruh sekolah baik negeri maupun swasta, berhak mendapatkan dana BOS. Berapapun jumlah siswanya. Tanpa ada diskriminasi.

Menurut Kasiyarno di daerah-daerah terpencil atau pinggiran, banyak sekolah swasta dengan jumlah siswa sedikit. Begitu juga di daerah perkotaan. Sekolah ini perlu mendapatkan dana BOS. "Negara harus tetap hadir," katanya.

* Bersambung hal 7 kol 5

RESAHKAN PEREMPUAN PURWOREJO Peremas Payudara Tertangkap

PURWOREJO (KR) - Teror meremas payudara yang terjadi di Kabupaten Purworejo beberapa bulan terakhir, berakhir. Sat-reskrim Polres Purworejo menangkap pria berinisial And (23), warga Desa Seren Kecamatan Gebang, sebagai pelaku tunggal aksi yang meresahkan para perempuan Purworejo itu.

Kasat Reskrim Polres Purworejo AKP Agus Budi Yuwono mengatakan, terungkapnya kasus tersebut berawal dari aksi pelaku yang kembali meremas payudara korban, seorang perempuan berinisial YN, di Jalan Brigien Katamso Borokulon Purworejo, Selasa (31/8) pukul 21.30.

"Ketika itu, korban baru pulang kerja di salah satu SPBU di Purworejo. Saat



KR-Jarot Sanwosambodo

Tersangka teror remas payudara diamankan polisi.

berkendara seorang diri dan pelan lantaran kondisi lelah, saat itulah pelaku beraksi," ucapnya dalam gelar perkara di Mapolres Purworejo, Jumat (3/9).

Pelaku dengan ciri khas menggunakan sepeda motor Vixion putih tanpa plat nomor kendaraan, melaju

mendahului korban. Pelaku kemudian memepet motor korban dan meremas bagian dadanya dengan tangan kiri. Pelaku kabur ke arah Kecamatan Purwodadi.

Korban yang tidak terima membuntuti sepeda motor pelaku.

* Bersambung hal 7 kol 1

KASUS DI PROBOLINGGO KPK Panggil 17 Tersangka

JAKARTA (KR) - Penyidikan kasus dugaan suap jual beli jabatan kepala desa (kades) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Probolinggo Jatim Tahun 2021, terus berlanjut. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memanggil 17 tersangka untuk menjalani pemeriksaan.

Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri mengungkapkan, pemeriksaan terhadap 17 tersangka itu atas nama MW (Mawardi) dan kawan-kawan dilakukan di Polres Probolinggo, Jumat (3/9).

Seperti diberitakan, KPK telah menetapkan 22 orang sebagai tersangka kasus tersebut. Disebutkan, yang diduga sebagai penerima dalam ka-

sus dugaan jual beli jabatan ini adalah Bupati Probolinggo periode 2013-2018 dan 2019-2024 Puptantriana Sari (PTS) dan suaminya, Anggota DPR RI periode 2014-2019 dan 2019-2024 serta pernah menjabat sebagai Bupati Probolinggo 2003-2008 dan 2008-2013 Hassan Aminuddin (HA).

* Bersambung hal 7 kol 5

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● SELASA 24 Agustus 2021 pagi, saya naik ojol langganan untuk vaksin kedua, sesuai informasi yang ada di SMS. Sampai di lokasi, ternyata vaksin kedua akan dilaksanakan berdasarkan yang tertera di kartu vaksin, yakni 21 September. Saat perjalanan pulang naik bus, saya baru teringat kalau belum bayar ongkos ojol langganan. (Herumawan Prasetyo Adhie, Jalan Wonosari Km 9 Sribit Kidul RT 01 RW 11 Sendangtirto, Berbah Sleman 55573)-d

UNTUK memudahkan pengiriman naskah SST bisa melalui e-mail: www.naskahkr@gmail.com atau WA 0895-6394-11000, ditulis Naskah SST.

Bagi yang sedang isoman, tapi ingin konsultasi dokter

DOCCALL
Konsultasi Dokter Melalui Video Call
HOTLINE : 08112854035

RS PKU Bantul
KONSULTASI DOKTER ONLINE
Pendaftaran 08123 638 678

Banyak konsumsi buah, untuk meningkatkan imun. Cegah Covid-19

DATA KASUS COVID-19 Jumat, 3 September 2021

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 4.116.890 (+7.797)	- Pasien positif : 151.125 (+353)
- Pasien sembuh : 3.813.643 (+15.554)	- Pasien sembuh : 135.928 (+1.079)
- Pasien meninggal : 134.930 (+574)	- Pasien meninggal : 4.923 (+18)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Rial/Ira)